



BEASISWA MIZAN 2017

Mizan kembali meluncurkan program Beasiswa Mizan. Seperti sejarah Mizan yang dilatarbelakangi oleh semangat berpikir dan berkarya di kalangan mahasiswa, Mizan telah menarik perhatian besar untuk mendorong gairah menghasilkan karya tulis berkualitas di kalangan kampus, salah satunya caranya adalah dengan memberikan beasiswa.

Mizan percaya program beasiswa ini bisa menjadi pemantik munculnya karya-karya genuine di kalangan mahasiswa.

TEMA PENELITIAN

"Penelitian karya akhir yang harus bertemakan studi keislaman ditinjau dari pelbagai aspeknya (ajaran filsafat, sosial, politik, ekonomi, budaya, sejarah, teknologi, sains dan lain-lain)"

PERSYARATAN*

Ketentuan Umum:

1. Beasiswa ini diberikan kepada mahasiswa yang tengah menyelesaikan studi akhir, skripsi, tesis, dan disertasi.
2. Peserta mengirimkan proposal skripsi, tesis dan disertasi yang telah disetujui dan direkomendasikan oleh pembimbing, dekan fakultas (direktur program pascasarjana).
3. Pemilihan berkaitan dengan tema-tema keislaman dari bidang studi apa pun.
4. Dewan redaksi Mizan akan melakukan seleksi awal dari proposal terpilih, kemudian akan dinilai oleh dewan juri.
5. Karya para pemenang akan dipertimbangkan untuk diterbitkan oleh Mizan.
6. Proposal diterima paling lambat 30 November 2016

Kontak

PT. Mizan Publika
Gd. Ratu Prabu 1 Lt. 6
Jl. TB. Simatupang Kav 20,
Jakarta Selatan 12560
Telp: 021-78842005
E-mail: csr@mizan.com

*Info lebih lengkap:

<http://www.mizan.com/beasiswa-mizan-2017/>

Testimoni Penerima Beasiswa Mizan Terdahulu

Beasiswa Mizan memiliki visi jauh ke depan dengan memberikan tempat dan dukungan bagi studi saya yang memadukan kajian arsitektur Islam dan feminisme dalam masyarakat Islam. Memperoleh Beasiswa Mizan bukan saja mendapat dukungan secara finansial, melainkan juga moral dan prestise, mengingat kiprah Mizan yang kukuh dalam diseminasi dan perkembangan kajian Islam di Indonesia. Tutin Aryanti, M.T., Ph.D.
(University of Illinois at Urbana-Champaign)

Tugas akhir saya di Program Sarjana FISIP UI ketika itu mengambil tema "Transformasi Gerakan Dakwah Kampus Menjadi Partai Keadilan, 1980-2000". Beasiswa yang didapat dari Mizan membantu saya menyelesaikan riset-riset penting pelengkap skripsi tersebut. Dan mendorong saya menjadi semakin percaya diri untuk mengembangkan topik tersebut agar lebih komprehensif.

Ali Said Damanik

Co-founder, Partner and Chief-Consultant Kinerja-Blessing White Indonesia. Pernah bekerja sebagai dosen dan peneliti di FISIP UI dan profesional di Citibank dan Para Group

Beasiswa Mizan memberikan kesempatan untuk dapat membeli banyak buku literatur yang dibutuhkan. Dengan beasiswa ini saya mulai menyadari bahwa membaca dan menulis dengan serius merupakan sebuah "investasi" akademik untuk lahirnya sebuah karya yang baik. Izinkan saya pada kesempatan ini menghaturkan banyak terima kasih kepada Mizan. Hilman Latief, Ph.D.

Director Board of Research, Publication, and Community Development (LP3M) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Beasiswa Mizan berkontribusi pada penguatan pilihan concern saya yang sejak menginjakkan kaki di Yogyakarta, kuliah di Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga pada Jurusan Tafsir Hadis dan ketertarikan saya pada religious studies berbasis Al-Qur'an.

Dr. H. Waryono, M.Ag.

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama UIN

Beasiswa Mizan sangat membantu mahasiswa menyelesaikan studinya. Seperti yang saya raih ketika menyelesaikan disertasi. Beasiswa Mizan memperlancar penyelesaian disertasi saya yang lalu diterbitkan jadi buku berjudul *Agama Priyayi: Makna Agama di Tangan Elite Penguasa*. Semoga Beasiswa Mizan terus bisa dilaksanakan, dikembangkan, untuk membantu mahasiswa yang serius sekaligus turut menumbuhkan tradisi intelektual di Indonesia.

Prof. Dr. Zainuddin Maliki, dosen, mantan Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya